

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUIISI MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 ALASA TAHUN AJARAN 2023/2024

By Merdu Zebua

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 ALASA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh
MERDU ZEBUA
NIM 202124046

4
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIAFAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran membaca ini salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting dipelajari di sekolah. Karena dengan pembelajaran membaca ini pendidik dapat mengembangkan kemampuan bernalar siswa dalam mengungkapkan ide-ide pikirannya.

Membaca ini selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Oleh karena itu membaca ini sangatlah penting bagi setiap siswa dan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap siswa, karena dengan membaca mereka dapat memahami berbagai simbol, kata dan berbagai informasi yang akan diperoleh.

Ada empat keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini sangat penting bagi diri siswa dalam berbahasa Indonesia, (Dalman, 2014). Pembelajaran bahasa Indonesia ini merupakan suatu kegiatan sastra yang bertujuan agar siswa dapat mendengarkan, membaca dan menulis karya mereka baik dalam bentuk dongeng, puisi, drama maupun pengalaman-pengalaman mereka dalam bentuk cerita. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi mereka agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar bagi kehidupan mereka.

Begitu pula dengan puisi, siswa diharuskan agar bisa membaca puisi dengan baik dan tepat. Dengan membaca puisi pengetahuan siswa akan bertambah serta merupakan salah satu keaktifan siswa dalam membaca puisi, dan siswa akan mendapatkan prestasi bagi kehidupannya. Dengan demikian guru sangat berperan penting dalam memilih metode dalam membaca puisi ini, agar siswa dapat membaca puisi dengan baik. Dengan membaca puisi juga siswa bukan hanya sekedar membaca saja namun iya juga harus menghayati, merasakan dan menikmati puisi tersebut didalam kehidupannya sehari-hari agar puisi yang dibacanya dapat terdengar dengan baik oleh si pendengar. 2. i tentu saja sesuai dengan yang diamankan oleh Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, seperti yang termaksud pada pasal 40 ayat 2 yang menyatakan, seorang pendidik dan

tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, inovatif, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Membaca puisi ini sangat penting dikarenakan dengan membaca puisi dapat mengembangkan daya imajinasi dan mengembangkan diri siswa tersebut. Oleh karena itu membaca puisi ini sangat diharapkan dengan baik dan berdampak positif bagi kehidupan setiap pribadi siswa. Dengan demikian siswa diharapkan agar dapat membaca puisi dengan baik sesuai dengan langkah-langkah membaca puisi yang tepat dan benar, serta dengan penuh perasaan agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Begitu juga dalam pemilihan metode dalam membaca puisi ini guru memilih metode demonstrasi dalam membaca puisi ini karna dengan metode ini siswa diajarkan lebih aktif dalam belajar dan juga metode ini sangat menyenangkan bagi siswa dan siswa tidak merasa bosan ketika metode ini diterapkan. Kelebihan dalam metode ini yaitu 1) siswa dapat secara langsung mengamati bacaan puisi, 2) siswa dapat melihat atau mengetahui bagaimana pelafalan, dan intonasi yang digunakan dalam puisi tersebut, 3) siswa dapat melihat bagaimana penampilan dalam membaca puisi yang benar, 4) Suasana dalam kelas akan terlihat aktif.

Pemilihan metode ini merupakan pilihan yang tepat dalam memecahkan masalah dalam pembacaan puisi yang benar dan tepat serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Metode demonstrasi ini langsung memperagakan kepada siswa bagaimana membaca puisi yang benar dan tepat. Metode demonstrasi dijadikan solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran, sehingga kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Alasa meningkat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Alasa. Kesuksesan implementasi tindakan perbaikan juga dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Alasa yang mengatakan bahwa masih terdapat siswa yang kurang mampu membacadalam teks puisi di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM kelas VIII yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Alasa adalah 68.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang “Peningkatan kemampuan membaca puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 alasa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian ini sebagai berikut.

1.2.1 Minat dan keaktifan siswa dalam belajar sangat kurang

1.2.2 Masih terdapat siswa yang tidak mampu membaca puisi dengan benar dan tepat

1.2.3 Tidak adanya motivasi siswa dalam membaca puisi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu” peningkatan kemampuan membaca puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa”.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui metode demostrasi, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1.6.1 Kegunaan teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa dalam membaca puisi.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya

1.6.2 Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca puisi
 - 2) Siswa tidak bosan dalam membaca puisi
 - 3) Siswa aktif dalam membaca puisi
- b. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini dapat dijadikan salah satu contoh dalam mengajar membaca puisi.
 - 2) Dapat mengatasi permasalahan guru dalam mengajar membaca puisi
- c. Manfaat bagi peneliti
 - 1) Dapat menambahkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran membaca puisi
 - 2) Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Membaca Puisi

1. Pengertian Membaca

Menurut meliyawati (2016:1) membaca adalah salah satu pembelajara yang terdapat dalam bahasa indonesia. Setiap sekolah pasti terdapat kegiatan membaca mulai dari SD, SMP bahkan SMA. Namun sekarang ini karna tidak terbiasa dalam membaca, masih terdapat siswa yang kurang atau tidak bisa membaca dengan baik, masih terdapat siswa yang bertele-tele bahkan terbata-bata dalam membaca. Hal ini disebabkan karna tidak ada antusias guru atau orang tua dalam memperhatikan anak-anaknya, baik di sekolah maupun di rumah.

Kegiatan membaca ini sangat penting bagi kebutuhan siswa karna dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan siswa, terutama dalam membaca puisi. Dengan membaca siswa juga dapat memperoleh berbagai informasi dari apa yang dia baca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca ini sangatlah penting bagi kebutuhan setiap siswa.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca

1) Tujuan Membaca

Membaca bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang terdapat dalam bacaan, sehingga seseorang mendapatkan pengetahuan ketika iya membaca setiap buku. Setiap membaca juga kita harus benar-benar memahami setiap isi bacaan yang kita baca, agar pengetahuan kita dapat kita salurkan kepada orang lain.

2) Manfaat Membaca

Dengan membaca juga akan memberikan manfaat kepada kita yakni memperluas wawasan dan pengetahuan kita, serta menambah kecerdasan.

2.1.2 Hakikat Puisi

1. Pengertian Puisi

Pengertian puisi merupakan salah satu seni tertulis yang dituangkan berdasarkan pikiran atau ide seseorang, baik Susana emosi, sedih, senang dan bahagia. Semuanya itu dituang kedalam puisi.

2. Fungsi Puisi

Puisi ini sangatlah berfungsi bagi setiap siswa karna dapat mengutarakan isi hati dan perasaan seseorang dengan kalimat-kalimat yang dituangkan. Serta merasa percaya diri atas puisi yang dia ciptakan sendiri.

3. Unsur-unsur Pembangun Puisi

Ada beberapa yang menjadi dasar pembangun dalam puisi yaitu terbagi 2.

1. Unsur Fisik

Unsur fisik dalam puisi dibagi menjadi 6 unsur antara rima, diksi, majas, tipografi, imajinasi, dan kata konkret.

2. Unsur Batin

Selain unsur fisik, unsur batin puisi dibagi menjadi 4 yaitu nada, rasa, tema, dan amanat.

4. Bentuk-bentuk Puisi

Susanto (2016) berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak di sampaikan, puisi terbagi kedalam tiga jenis, yaitu:

1) Puisi Naratif

Puisi naratif ini mengungkapkan penjelasan tentang riwayat perjuangan seorang pahlawan.

- 2) Puisi Lirik
- 3) Puisi Deskriptif. Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang dipadang menarik perhatiannya.

2.1.3 Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini adalah model pembelajaran yang mengarahkan setiap siswa untuk melakukan atau mempraktekan secara langsung materi yang dipaparkan oleh guru. Menurut Muhibbin Syah (susilowati, 2016:407) metode demonstrasi ini adalah salah satu cara mengajar yang memperagakan setiap kegiatan, secara langsung kepada siswa agar siswa dapat melihat dan memperagakan langsung materi yang dipaparkan oleh guru yang mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi ini adalah menunjukkan suatu tindakan atau kegiatan guru kepada siswanya.

2. Tujuan Penerapan Demonstrasi

Tujuan dari demonstrasi adalah membuat perubahan pada rana keterampilan. Langkah-langkah melaksanakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan antara lain:
 - 1) Tujuan yang akan dicapai
 - 2) Persiapan dalam melakukan kegiatan demonstrasi
 - 3) Melakukan kegiatan demonstrasi
- b. Tahap pelaksanaan Metode Belajar Pembelajaran
 - 1) Adanya pembukaan
 - 2) Pelaksanaan demonstrasi

3) Mengakhiri demonstrasi

3. Kelebihan Demonstrasi

1. Kegiatan demonstrasi dapat dilihat secara langsung
2. Kegiatan ini terkait akan kehidupan sehari-hari
3. Jika kegiatan demonstrasi dilakukan dengan baik maka hasilnya sangat memuaskan.

4. Kelemahan Demonstrasi

1. Siswa melihat langsung benda yang digunakan
2. Benda yang digunakan terbatas
3. Susah dimengerti
4. Kegiatan yang dilakukan harus benar-benar
5. Memerlukan bahan dan peralatan
6. Guru harus benar memahami kegiatan yang dilakukan

2.2 Kerangka Berpikir

Ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun dalam penelitian ini hanya membahas tentang keterampilan membaca.

2.3 Hipotesis

1. Dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli.

2 BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud mencari suatu kebenaran atau memecahkan suatu masalah yang ada. Menurut Alfianika (2016:8) bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu kegiatan perhitungan atau pengolahan statistik. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengarah kepenjelasan yang berupa kata-kata, ataupun catatan yang didapat pada saat meneliti. Jadi kedua metode yang digunakan ini berfokus pada data angka dan penjelasan yang didapat.

2 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari II siklus.

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan tindakan siklus I

Tahap perencanaan tindakan siklus I meliputi:

- 1) Adanya keterlibatan siswa dalam penelitian
- 2) Adanya perencanaan yang akan dilakukan
- 3) Menentukan metode yang digunakan

2 b. Tahap pelaksanaan tindakan siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi:

- 1) Menjelaskan topik dan tujuan
- 2) Menjelaskan gambaran secara umum
- 2
3) Menjelaskan materi puisi
- 4) Membagikan contoh puisi
- 5) Adanya tanya jawab
- 6) Mempersilahkan siswa membaca puisi

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati setiap kegarakan atau berbagai aktifitas yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas terkait dengan membaca puisi.

d. Refleksi

Pada tahap ini adanya merenungkan diri apakah kekurangan atau kelebihan pada saat peneliti mengajar.

2. Siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum optimal. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II, meliputi:

- 1) Mempersiapkan RPP
- 2) Menjelaskan setiap langkah-langkah yang terdapat dalam membaca puisi
- 3) Adanya ruang diskusi
- 4) Adanya contoh video membaca puisi
- 5) Membagikan contoh puisi
- 6) Mempersilahkan siswa membaca puisi

Tahap observasi siklus II

Tahap observasi, peneliti mengamati sejauh mana perkembangan siswa dalam membaca puisi.

c. Tahap refleksi siklus II

Peneliti melakukan perenungan dari setiap kegiatan yang dilakukan di dalam kelas.

3.2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Alasa yang terletak di Desa Dahana Tugala Oyo Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti
- b. Peneliti menerapkan model Demonstrasi supaya dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama satu bulan dan terdiri dari 2 siklus.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. SMP Negeri 2 Alasa. Semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024, yang berjumlah 22 orang. Laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 10 orang. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena masih terdapat siswa yang kurang mampu membaca teks puisi, hal ini didukung oleh pernyataan guru bidang studi yang mengasuh mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Alasa.

3.2.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas yaitu model pembelajaran demonstrasi sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca puisi.

3.2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi peneliti dan siswa yang dinilai oleh pengamat dan hasil tes membaca puisi yang dinilai peneliti.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis data kuantitatif yang menilai kemampuan membaca puisi siswa dan analisis data kualitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Latar (*setting*) Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Alasa, Sekolah ini terletak di Desa Dahana Tugala Oyo Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Alasa semester genap tahun pembelajaran 2023/2024.

Subjek penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa sebanyak 21 orang. Yang terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 10 orang. Pengamat yang membantu dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada hari Rabu 07 Agustus 2024 peneliti datang kesekolah untuk menyerahkan surat permohonan penelitian. Sekaligus konsultasi kepada bapak kepala SMP Negeri 2 Alasa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Bapak Dafid Timotius Ndruru, S.Pd Atas persetujuan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka penelitian tindakan kelas tentang **Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa**, ini dapat dilaksanakan peneliti dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dirancang peneliti.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdiri dari 2 siklus yaitu setiap satu siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun RPP, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

c. Observasi

Pada kegiatan ini peneliti melihat berbagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti merenungkan apa saja kelemahan dan kelebihan yang dilakukan dan memperbaiki segala kelemahan yang terjadi.

4.1.2 Penjelasan Pelaksanaan Siklus I dan II² untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa

1. Siklus I

Pertemuan pertama

Pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama¹ dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Agustus 2024 dengan waktu 3x40 menit pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti menempuh beberapa tahap sesuai dengan prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode *Demonstrasi* sebagai berikut.

a) Perencanaan

Merencanakan berbagai kegiatan yang digunakan sebelum turun lapangan atau dalam kelas.

b) Tahap pelaksanaan atau kegiatan inti

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Metode Demonstrasi* yakni sebagai berikut.

Pertemuan Pertama:

1. Pendahuluan

a. Peneliti sebagai guru memberi salam dan memperkenalkan diri serta mengajak peserta didik untuk berdoa. Pada tahap³

- ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan peneliti.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan kedatangannya. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan peneliti ketika menyampaikan tujuan kedatangannya.
 - c. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan namanya ketika di panggil.
 - d. Peserta didik diberikan motivasi untuk menerima pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan motivasi yang di berikan oleh peneliti.
 - e. Peneliti bertanya-tanya tentang puisi dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan dari peneliti.
 - f. Peserta didik menyimak pokok-pokok cakupan materi pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak menyimak materi yang di sampaikan peneliti.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti Menyampaikan topik-topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan topik-topik pembelajaran yang disampaikan peneliti.
- b) Peneliti menyampaikan cakupan materi tentang membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan materi yang disampaikan peneliti.
- c) Peneliti Membagikan contoh puisi
- d) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Namun pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak bertanya karna tidak percaya diri.

- e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau membaca puisi.

3) Penutup

- a) Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaranyang telah dipelajari. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau menyimpulkan materi.
- b) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau berdoa.
- c) Pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

c) **Observasi**

Kegiatan pada observasi ini adalah untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran selama mengikuti kegiatan di kelas. oleh sebab itu, kegiatan observasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1) **Aktivitas pada lembar observasi siswa**

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa maka ditemukan beberapa kelebihan dan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sebaagai berikut:

- a. Kelebihan siswa yaitu:
1. Adanya minat siswa dalam membaca puisi
 2. Adanya minat siswa untuk bertanya
- b. Kelemahan siswa yaitu:
1. Kurangnya minat siswa untuk menyimak pokok materi pembelajaran.
 2. Adanya siswa yang tidak aktif menyimak teks yang sudah di bagikan.
 3. Adanya siswa yang tidak mau membaca puisi di depan kelas.

2) Aktivitas pada lembar observasi peneliti

10 Ada beberapa hal kelebihan dan kelemahan peneliti terhadap proses pembelajaran pada pertemuan pertama pada hasil lembar observasi yaitu:

a. Kelebihan peneliti yaitu:

1. Peneliti menyampaikan cakupan materi pembelajaran.
2. Peneliti meminta peserta didik untuk membaca kancontoh teks puisi.
3. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

b. Kelemahan peneliti yaitu:

1. Peneliti belum memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran.
2. Peneliti belum menyampaikan tujuan dari materi
3. Peneliti kurang mengontrol peserta didik dalam membentuk kelompok sehingga terjadi keributan.

Pertemuan Kedua

1 Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 3x40 menit pada mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.

a) **Perencanaan**

Merencanakan berbagai kegiatan yang digunakan sebelum turun lapangan atau dalam kelas.

b) **Tindakan**

1. Pendahuluan

- a. Peneliti memberi salam, mengajak peserta didik untuk berdoa. Pada tahap ini masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau berdoa.

- b. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak merespon peneliti ketika namanya di sebutkan.
- c. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap menerima pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika peneliti memberikan motivasi.
- d. Peneliti bertanya-tanya tentang teks persuasif dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan dari peneliti.
- e. Peserta didik menyimak pokok-pokok cakupan materi pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan peneliti.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti kembali menyampaikan topik-topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan topik-topik pembelajaran yang disampaikan peneliti.
- b) Peneliti menyampaikan cakupan materi tentang membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan materi yang disampaikan peneliti.
- c) Peneliti Membagikan contoh puisi
- d) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Namun Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak bertanya karna tidak percaya diri.
- e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau membaca puisi.

3. Penutup

- a) Peneliti bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan. Pada tahap ini juga masih terdapat siswa yang tidak mau menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Peneliti merencanakan melanjutkan pembelajaran tentang materi puisi pada pertemuan selanjutnya.
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau berdoa pada saat peneliti mengajak untuk berdoa.

c) Observasi

Kegiatan observasi mencakup kegiatan penyerahan lembar observasi siswa dan peneliti kepada guru pengamat dengan tujuan mengamati setiap kegiatan siswa dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi.

1) Hasil observasi siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada aktivitas yang sudah dilakukan siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan presentase 68.18. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua yang sudah dilakukan 73.86. Dari hasil observasi tersebut, maka diperoleh beberapa kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Kelebihan siswa yaitu:

- 1 Adanya minat siswa untuk menyimak pokok materi pembelajaran.
- 2 Adanya motivasi siswa untuk bertanya
- 3 Adanya inisiatif siswa untuk membaca puisi

b. Kelemahan siswa yaitu:

1. Masih terdapat siswa yang tidak membaca puisi
2. Masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan peneliti

3. Masih terdapat siswa yang bertele-tele dalam membaca puisi

2) Hasil observasi peneliti

Pada siklus I pertemuan pertama ¹ aktivitas yang sudah dilakukan peneliti dengan presentase 70.58 dari 17 aktivitas. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua aktivitas yang sudah dilakukan peneliti dengan presentase 82.35 dari 17 aktivitas.

Setelah di peroleh hasil pada lembar observasi peneliti, maka ada beberapa kelemahan dan kelebihan yang ditemukan oleh guru pengamat bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan kedua yaitu:

a. Kelebihan peneliti yaitu:

1. Peneliti menyampaikan cakupan materi pembelajaran.
2. Peneliti mengarahkan siswa untuk mendengarkan langkah-langkah membaca puisi yang benar dan tepat.
3. Peneliti meminta peserta didik untuk membacakan contoh teks puisi.

b. Kelemahan peneliti yaitu:

1. Peneliti terlalu terburu-buru dalam menjelaskan materi.
2. Peneliti tidak sepenuhnya menguasai kelas sehingga siswa yang duduk paling belakang ribut.
3. Peneliti kurang percaya diri di depan kelas dalam menyampaikan materi.

d) **Refleksi**

⁴ Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi dan evaluasi melalui tes kemampuan membaca puisi yang dilakukan pada siklus I maka peneliti mengadakan refleksi terhadap seluruh kelemahan-kelemahan yang dilakukan siswa dan peneliti

dalam proses penerapan metode pembelajaran *Demonstrasi* untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi.

Dengan demikian, peneliti perlu memperbaiki kelemahan-kelemahan serta tindakan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian siklus I Pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti memperhatikan siswa yang ribut dan siswa yang suka menyahut-nyahut pembicaraan temannya dan peneliti
- b) Peneliti harus memotivasi siswa untuk lebih serius lagi untuk mempelajari materi pembelajaran
- c) Hendaknya melakukan pendekatan kepada siswa
- d) Peneliti mengajak siswa untuk berani membaca puisi di depan kelas tanpa ada rasa malu dan tidak percaya diri
- e) Peneliti memperhatikan waktu ketika menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai model yang diterapkan dan tidak mengganggu pembelajaran yang lain yang masuk pada les berikutnya.
- f) Peneliti harus bisa mengontrol peserta didik dalam sehingga tidak terjadi keributan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua belum mencapai KKM yaitu 68 pada indikator kemampuan membaca teks puisi, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengolahan data membaca puisi, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 69% dengan jumlah nilai 1531.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas, tindakan pada siklus I dikatakan belum berhasil karena belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II dengan tujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I.

2. Siklus II

Pertemuan pertama

Pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 3x40 menit pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti menempuh beberapa tahap sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu, sebagai berikut:

a) Perencanaan

Merencanakan berbagai kegiatan yang digunakan sebelum turun lapangan atau dalam kelas.

b) Tahap pelaksanaan atau kegiatan inti

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah Metode Pembelajaran *Demonstrasi* yakni sebagai berikut.

Pertemuan Pertama:

1. Pendahuluan

- a. Peneliti menyapa siswa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak menyahut sapaan dari peneliti.
- b. Peneliti mengarahkan siswa untuk berdoa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau berdoa.
- c. Peneliti mengecek kehadiran siswa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan namanya.
- d. Peserta didik diberikan motivasi agar siap menerima pelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan motivasi yang diberikan peneliti.
- e. Peneliti bertanya-tanya tentang materi puisi dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti Menyampaikan topik-topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan topik-topik pembelajaran yang disampaikan peneliti.
- b. Peneliti menyampaikan cakupan materi tentang membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan materi yang disampaikan peneliti.
- c. Peneliti Membagikan contoh puisi
- d. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Namun Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak bertanya karna tidak percaya diri.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau membaca puisi.

3) Penutup

- a) Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau menyimpulkan materi.
- b) Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau berdoa.
- c) Pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

c) Observasi

Kegiatan pada observasi ini adalah untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran selama mengikuti kegiatan di kelas pada siklus II pertemuan pertama. Namun terdapat kelemahan dan kelebihan selama pembelajaran berlangsung, yaitu:

- 1) Lembar observasi siswa
 - a. Kelebihan siswa adalah :
 1. Adanya antusias peserta didik membaca puisi di depan kelas.
 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari peneliti
 - b. Kelemahan siswa:
 1. Masih terdapat siswa yang tidak menyimak pokok materi pembelajaran.
 2. Masih ada siswa yang tidak bertanya.
 3. Masih terdapat siswa yang tidak aktif menyimak materi yang dipaparkan.
- 2) Lembar observasi peneliti
 - a. Kelebihan peneliti yaitu :
 1. Peneliti menyampaikan cakupan materi pembelajaran.
 2. Peneliti meminta peserta didik untuk membaca puisi di depan kelas.
 3. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat masing-masing ketika temannya membaca puisi di depan kelas.
 4. Peneliti mengarahkan peserta didik dalam membaca puisi yang benar dan tepat.
 - b. Kelemahan peneliti yaitu:
 1. Peneliti belum mengabsen peserta didik

Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 3x40 menit pada mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.

a) Perencanaan

Merencanakan berbagai kegiatan yang digunakan sebelum turun lapangan atau dalam kelas..

b) **Tindakan**

1. Pendahuluan

- a. Peneliti menyapa siswa, Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak menyapa peneliti ketika masuk dalam kelas.
- b. Peneliti mengarahkan siswa untuk berdoa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau berdoa ketika peneliti mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulainya proses kegiatan pembelajaran.
- c. Peneliti mengabsen siswa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan namanya ketika peneliti mengabsen.
- d. Memotivasi siswa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan ketika peneliti memberikan motivasi kepada siswa.
- e. Peneliti bertanya-tanya tentang materi puisi dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti kembali Menyampaikan topik-topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan topik-topik pembelajaran yang disampaikan peneliti.
- b. Peneliti menyampaikan cakupan materi tentang membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau mendengarkan materi yang disampaikan peneliti.
- c. Peneliti Membagikan contoh puisi

- d. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Namun Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak bertanya karna tidak percaya diri.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau membaca puisi.

3. Penutup

- a. Peneliti bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan. Pada tahap ini juga masih terdapat siswa yang tidak mau menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Peneliti merencanakan melanjutkan pembelajaran tentang materi puisi pada pertemuan selanjutnya.
- c. Peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak mau berdoa pada saat peneliti mengajak untuk berdoa.

c) Observasi

Kegiatan observasi mencakup kegiatan penyerahan lembar observasi siswa dan peneliti kepada guru pengamat dengan tujuan mengamati setiap kegiatan siswa dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran membaca puisi.

1) Hasil observasi siswa

Hasil yang diperoleh pada aktivitas yang sudah dilakukan siswa pada siklus II pertemuan pertama dengan presentase 80.40. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua yang sudah dilakukan 85.51.

2) Hasil observasi peneliti

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan kedua aktivitas yang sudah dilakukan peneliti dengan presentase 94.11, dari 17 aktivitas. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua aktivitas yang sudah dilakukan peneliti dengan presentase 100, dari 17 aktivitas.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II, yaitu mengungkapkan mengungkapkan kembali temuan selama pelaksanaan penelitian. Sebagai refleksi pada siklus II yaitu dari hasil observasi pada siklus II untuk materi membaca teks puisi yaitu siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran hanya saja masih terdapat sebagian kecil siswa yang malu membaca di depan kelas.

1.2 Permasalahan Pokok

Berdasarkan uraian Bab I, telah diungkapkan permasalahan pokok penelitian ini adalah “Peningkatan kemampuan membaca puisi bebas melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa?

Penulis mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada materi membaca teks puisi dengan menerapkan metode pembelajaran *Demonstrasi* di kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.3 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Jawaban umum yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Demonstrasi* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa. dengan rata-rata kemampuan siswa pada siklus I mencapai rata-rata 69% dan pada siklus ke II terjadi peningkatan menjadi 82%.

1.4 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Analisis dan penafsiran temuan penelitian selama berlangsungnya proses pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Demonstrasi* dapat diketahui melalui pengolahan data, baik data kuantitatif

berupa tes membaca puisi maupun data kualitatif berupa hasil observasi. Pada siklus I (Pertama) hasilnya ditemukan keaktifan siswa yaitu 73.86% dan kinerja peneliti yang terlaksana yaitu 82,35 % sehingga didapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa 69%. Hasil belajar siswa pada siklus I (Pertama) terlihat masih kurang, karena masih terdapat siswa yang kurang aktif dan termotivasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena (1) Kurangnya minat siswa untuk menyimak pokok materi pembelajaran, (2) adanya siswa yang tidak aktif menyimak teks yang sudah dibagikan, (3) masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan peneliti. (4) masih terdapat siswa yang malu-malu dan kurang percaya diri ketika di suruh membaca puisi di depan kelas. Dari kelemahan-kelemahan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan lagi untuk dilanjutkan pada siklus II (Kedua).

Dari proses pembelajaran siklus II ditemukan hasil telah terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada keaktifan siswa yaitu 85.51% dan kinerja guru yang terlaksana yaitu 100 % sehingga perolehan hasil belajar nilai rata-rata 82 %. Berdasarkan hasil belajar yang ditemukan pada penelitian ini, maka tingkatan kemampuan siswa membaca puisi dengan menggunakan metode Demonstrasi meningkat secara signifikan.

1.5 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan

1. Penelitian ini hanya menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu metode Pembelajaran *Demonstrasi* pada materi Puisi.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa dengan jumlah 22 orang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil yang didapat Pada siklus I pertemuan I hasil observasi siswa yang aktif 68.18. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 70.58. Pada siklus I pertemuan II hasil observasi siswa yang aktif 73.86. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 82,35. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi siswa yang aktif 80.40. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 94.11. Pada siklus II pertemuan II hasil observasi siswa yang aktif 85.51. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 100.
- 5.1.2 Hasil yang didapat Pada siklus I nilai tertinggi 83 dengan predikat dan nilai terendah 66. Pada siklus II nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 76.

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian adalah, di antaranya:

- 5.2.1 Diharapkan pada SMP Negeri 2 Alasa disarankan agar dapat dijadikan menjadi bahan referensi kedepannya.
- 5.2.2 Diharapkan pada guru dapat menjadi pedoman dalam menerapkan model pembelajaran.
- 5.2.3 Diharapkan pada siswa dapat meningkatkan minat dalam membaca.
- 5.2.4 Diharapkan peneliti agar lebih memperbaiki penelitiannya lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Negeri, U. P. T. S. M. P., and Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. "Penerapan Permainan Tebak Isi Botol Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." Lay Out: 124.
- Kurniasih, dkk. 2016. *Ragam Pengembangan: Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratiwi, Dwi. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII di SMP IT Almaka Jakarta." *Kajian Sastra Nusantara Linggau* 2.3 (2022): 105-113
- Prihatin, dkk. 2020. *Strategi Membaca Pemahaman*. Jawa Timur: CV.Pustaka Djati.
- Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Salim, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Supianti (2018) Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 1 Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 ALASA TAHUN AJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	512 words — 9%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	435 words — 8%
3	eprints.uny.ac.id Internet	313 words — 6%
4	journal.um-surabaya.ac.id Internet	171 words — 3%
5	Asia. "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Kelas VII-B UPT SMP Negeri 1 Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang dengan Metode Demonstrasi", JURNAL ARMADA PENDIDIKAN, 2024 Crossref	81 words — 1%
6	id.123dok.com Internet	66 words — 1%
7	ejournal.uin-suska.ac.id Internet	62 words — 1%
8	moam.info Internet	39 words — 1%

9	kikyputriani.wordpress.com Internet	35 words — 1%
10	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet	29 words — 1%
11	eprints.radenfatah.ac.id Internet	28 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 1%

EXCLUDE MATCHES OFF